

Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Pada Tiga Tingkat Usia Dasar: Analisis Pada Materi Kandungan Al-Qur'an

Zainul Arifin¹, Siti Khadizah Tambunan²

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia
MAN 2 Labuhanbatu Utara, Indonesia
zainularifin@ui-zainulhasan.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the Qur'an learning strategies implemented at MIS Islamiyah, particularly in relation to the content of the Qur'an. Various strategies, such as lectures, discussions, the use of digital media, and contextual approaches, are employed to enhance students' understanding of the content of the Qur'an. The results of the study indicate that digital media, such as educational videos and interactive applications, are effective in increasing students' interest and facilitating more flexible learning. Students are also able to better understand the meaning and moral messages contained in the Qur'an through a contextual approach that relates the teachings of the Qur'an to real life. However, the main challenges faced are time constraints, uneven technological infrastructure, and difficulties in understanding the context of certain verses. This study makes an important contribution to developing Qur'an learning strategies in Madrasah Ibtidaiyah by offering insights into the challenges faced and providing recommendations for improving the effectiveness of Qur'an learning through innovative approaches and more in-depth digital media.*

Keywords: *Learning Strategies, Qur'an, Contextual Approach.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di MIS Islamiyah, khususnya terkait dengan materi kandungan Al-Qur'an. Berbagai strategi, seperti ceramah, diskusi, penggunaan media digital, dan pendekatan kontekstual, diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap kandungan Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital, seperti video pembelajaran dan aplikasi interaktif, efektif dalam meningkatkan minat siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih fleksibel. Siswa juga dapat lebih memahami makna dan pesan moral yang terkandung dalam Al-Qur'an melalui pendekatan kontekstual yang mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan kehidupan nyata. Meskipun demikian, tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan waktu, infrastruktur teknologi yang tidak merata, dan kesulitan dalam memahami konteks ayat-ayat tertentu. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan strategi pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah, dengan menawarkan wawasan tentang tantangan yang dihadapi dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an melalui pendekatan inovatif dan media digital yang lebih mendalam.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, Al-Qur'an, Pendekatan Kontekstual.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam mengandung makna sebagai suatu sistem dalam konteks pendidikan Nasional merupakan sub-sistem.¹ Pendidikan agama Islam, terutama

¹ Mursal Aziz et.al., "Implementation of the Islamic Education Curriculum and Learning Materials for Early Childhood in the North Labuhanbatu An-Nur Playgroup," *Eduprof: Islamic Education Journal* 7, no. 1 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.47453/eduprof.v7i1.287>.

dalam hal pembelajaran Al-Qur'an, memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan pemahaman spiritual generasi muda. Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam memerlukan pemahaman yang mendalam dan aplikatif, yang tidak hanya terbatas pada pembelajaran teks, tetapi juga pada pengamalan dalam kehidupan sehari-hari.² Di Indonesia, pembelajaran Al-Qur'an di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) menjadi salah satu fokus penting dalam pendidikan agama Islam, karena pada usia dasar inilah pondasi spiritual dan moral seorang anak mulai dibentuk. Oleh karena itu, penerapan strategi yang tepat dalam mengajarkan Al-Qur'an sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang holistik.³

Namun, tantangan dalam mengajarkan Al-Qur'an di tingkat usia dasar, khususnya pada Madrasah Ibtidaiyah, masih sangat kompleks. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman tentang kandungan Al-Qur'an, tidak hanya sebatas pada aspek bacaan dan tajwid, tetapi juga pada pemahaman isi dan pesan yang terkandung di dalamnya.⁴ Siswa pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah umumnya masih berada pada tahap awal dalam mempelajari Al-Qur'an, sehingga pembelajaran yang bersifat transaksional dan hanya menekankan pada penghafalan dan pembacaan sering kali kurang mampu menggali makna dan konteks dari ayat-ayat yang dipelajari. Hal ini berpotensi mengurangi pemahaman siswa terhadap ajaran Islam secara menyeluruh dan aplikatif. Oleh karena itu, penting untuk mencari dan menganalisis strategi pembelajaran Al-Qur'an

² A Fajar Awaluddin A Fajar Awaluddin, A Fajar Awaluddin, and Winona Lutfiah Winona Lutfiah Winona Lutfiah, "Pendekatan Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan Perspektif Al-Quran," *Al-Wajid: Jurnal Ilmu Al-Quran Dan Tafsir* 2, no. 2 (2021); Sukino Sukino, "Pengembangan Kurikulum Dan Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontekstual," *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2023): 1, <https://doi.org/10.29240/belajea.v8i1.6597>; Idi Warsah, Ummul Khair, and Krismawati Krismawati, "Implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Pai Di Sekolah Dasar," *Jurnal Elementaria Edukasia* (Universitas Majalengka, 2020), <https://doi.org/10.31949/jee.v3i2.2262>.

³ Muthia Muthmainnah et al., "Analisis Asbābun Nuzūl Ayat-Ayat Ekonomi Melalui Pendekatan Kontekstual," *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law* (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2023), <https://doi.org/10.24256/alw.v8i2.4322>; Ahmad Fatoni David Jazuli Yusup et al., "Efektivitas Model Pembelajaran Kontekstual Dengan Pendekatan Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Masalah Peserta Didik," *Jurnal Tadris IPA Indonesia* (STAIN Ponorogo, 2021), <https://doi.org/10.21154/jtii.v1i3.191>; Nursyamsi Amin, "Efektivitas Pembelajaran Inovatif Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu Siswa MtsS Manongkoki Kabupaten Takalar," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* (South Sulawesi Education Development, 2021), <https://doi.org/10.58230/27454312.159>.

⁴ Ahmad Farham Majid, "Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Alauddin Journal of Mathematics Education* (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2023), <https://doi.org/10.24252/ajme.v4i2.33711>; Kurnia A Saleh and Sitna Maryam Saleh, "Efektivitas Pembelajaran Statistika Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas XII IPS Man 2 Halmahera Utara," *EDUKASI* (LPPM Universitas Khairun, 2023), <https://doi.org/10.33387/j.edu.v21i2.6301>; Nurokhmiyati Nurokhmiyati, "Efektivitas Metode Sorogan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Al Qur'an," *Al-Khos: Jurnal Pendidikan Agama Islam* (MGMP PAI SMP D.I. Yogyakarta, 2021), <https://doi.org/10.62808/al-khos.v1i2.7>.

yang dapat mendorong pemahaman mendalam siswa terhadap kandungan Al-Qur'an.⁵

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran Al-Qur'an di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, khususnya dalam hal materi kandungan Al-Qur'an yang diajarkan pada usia dasar. Materi kandungan Al-Qur'an mencakup pemahaman tentang pesan-pesan moral, ajaran tentang kehidupan, dan prinsip-prinsip yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang seharusnya dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada bagaimana strategi yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di MIS Islamiyah dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kandungan Al-Qur'an secara lebih mendalam dan aplikatif. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan solusi yang dihadapi oleh guru dalam mengajarkan kandungan Al-Qur'an pada siswa di tingkat dasar.

Al-Qur'an adalah sumber utama dalam memperoleh tuntunan dan pedoman kehidupan yang benar. Oleh sebab itu, Al-Qur'an merupakan dasar yang pokok dalam memaksimalkan pendidikan Islam. Al-Qur'an sangat urgen dalam pendidikan Islam.⁶ Kitab suci Al-Qur'an adalah sumber inspirasi petunjuk kehidupan umat Islam.⁷ Al-Qur'an merupakan cahaya petunjuk yang semuanya kandungannya adalah kebenaran.⁸ Kebenaran Al-Qur'an dapat dibuktikan dengan ilmu-ilmu pendukung sehingga sejatinya seorang muslim wajib mempercayai kebenaran Al-Qur'an.⁹ Mempelajari Al-Qur'an merupakan sesuatu yang mesti dilakukan baik dalam pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.¹⁰

Secara teoritis, pembelajaran Al-Qur'an harus mengacu pada pemahaman yang tidak hanya bersifat tekstual, tetapi juga kontekstual. Pemahaman kontekstual ini dapat membimbing siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori pendidikan Islam, pembelajaran yang efektif dalam konteks Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada bacaan yang benar, tetapi juga pada pemahaman makna ayat-ayat dan implementasinya. Salah satu pendekatan yang relevan dengan hal ini adalah

⁵ Siti Nur Siami, "Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual Di Ra Salafiyah Kalimas Kabupaten Pematang," *Al-Athfal* (Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pematang, 2021), <https://doi.org/10.58410/al-athfal.v2i1.537>; Febrianti Nurul Hidayah, "Implementasi Pembelajaran Kontekstual Pada Perkuliahan Berbasis Praktik," *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan* (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2023), <https://doi.org/10.24832/jpkp.v16i1.783>.

⁶ Mursal & Zulkipli Nasution Aziz, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an* (Medan: Pusdikra MJ, 2020).

⁷ Mursal Aziz, *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizhul Qur'an Juz 30* (Malang: Ahlimedia Press, 2022).

⁸ Mursal Aziz, *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran* (Purwodadi: Sarnu Untung, 2020).

⁹ Mursal Aziz & Zulkipli Nasutio, *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan Dan Sains Teknologi* (Medan: Widya Puspita, 2019).

¹⁰ Mursal et.al Aziz, *Ekstrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam): Dari Membaca Alquran Sampai Menulis Kaligrafi, Media Madani* (Serang: Media Madani, 2020).

pendekatan konstruktivisme, di mana siswa dibimbing untuk membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman belajar yang aktif dan reflektif. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi mereka dilibatkan dalam proses penemuan makna dari kandungan Al-Qur'an yang mereka pelajari.

Penelitian ini juga akan mengidentifikasi berbagai pendekatan dan metode yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan kandungan Al-Qur'an. Sejumlah metode pembelajaran, seperti ceramah, diskusi, hafalan, dan penerapan cerita dalam Al-Qur'an, sering digunakan dalam Madrasah Ibtidaiyah. Namun, penggunaan strategi-strategi ini masih perlu diteliti lebih dalam untuk mengetahui sejauh mana mereka efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap kandungan Al-Qur'an, bukan hanya dalam hal menghafalan tetapi juga dalam hal pemahaman isi dan ajaran yang terkandung di dalamnya. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah penggunaan teknologi, di mana media digital dan aplikasi pendidikan dapat membantu dalam memperkaya pengalaman belajar siswa dalam memahami Al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mencakup pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital dalam mendukung pengajaran materi kandungan Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini menunjukkan pentingnya pengajaran Al-Qur'an dengan pendekatan yang lebih mendalam dan kontekstual. Penelitian oleh Hanum mengkaji pembelajaran Al-Qur'an berbasis kontekstual di MTs, yang menunjukkan bahwa metode kontekstual dapat membantu siswa lebih memahami pesan moral yang terkandung dalam Al-Qur'an, tetapi penerapannya dalam pembelajaran daring masih menghadapi berbagai hambatan, seperti keterbatasan fasilitas dan waktu.¹¹ Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irfan, yang mengkaji penerapan model pembelajaran kontekstual dalam pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah, dan menemukan bahwa pembelajaran berbasis kontekstual dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap akhlak yang terkandung dalam ajaran Islam. Meskipun demikian, penelitian ini menekankan perlunya penerapan metode yang lebih variatif agar pembelajaran lebih efektif.¹²

Selain itu, penelitian oleh Muthmainnah et al., yang menganalisis asbābun nuzūl (sebab-sebab turunnya ayat) dengan pendekatan kontekstual, menunjukkan bahwa pendekatan ini sangat efektif dalam membantu siswa memahami ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan ekonomi. Penelitian ini menunjukkan bahwa

¹¹ Latifah Hanum, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kontekstual Di MTs. Pendidikan Agama Islam Medan (Studi Kasus Pada Pembelajaran Daring)," *Fitrah: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 66–79, <https://doi.org/10.53802/fitrah.v2i1.62>.

¹² Muhamad Irfan, "Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik," *QATHRUNĀ* 7, no. 2 (2020): 83, <https://doi.org/10.32678/qathruna.v7i2.3535>.

pemahaman terhadap konteks sosial dan sejarah ayat dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap ajaran Islam yang lebih aplikatif.¹³ Penelitian oleh Yusup et al., juga mengungkapkan bahwa penggunaan pendekatan kontekstual, termasuk melalui outdoor learning, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah, yang relevansi penerapannya juga dapat diaplikasikan dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk membantu siswa menghubungkan ajaran Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari.¹⁴

Selain itu, Warsah et al., meneliti pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah, yang menunjukkan bahwa media digital seperti aplikasi tafsir dan video pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari kandungan Al-Qur'an.¹⁵ Meskipun demikian, penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan media digital ini masih terbatas pada pengenalan ayat-ayat tanpa penekanan pada konteks sosial dan moral yang terkandung di dalamnya, yang berarti masih perlu adanya pendekatan lebih mendalam dalam penggunaan teknologi untuk memfasilitasi pemahaman siswa. Penelitian oleh Siami yang meneliti peran guru dalam mengajarkan kandungan Al-Qur'an menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat besar dalam membimbing siswa untuk memahami makna dari ayat-ayat Al-Qur'an, namun perlu adanya pelatihan lebih lanjut bagi guru untuk menggunakan metode yang lebih variatif dan kontekstual.¹⁶

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini memberikan gambaran tentang pentingnya pengajaran Al-Qur'an yang tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi juga pada pemahaman makna dan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an. Meskipun berbagai metode dan teknologi telah diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an, tantangan utama yang dihadapi adalah perlunya pemahaman kontekstual yang mendalam dan penggunaan media yang lebih efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih aplikatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penelitian ini akan mengisi kekosongan literatur terkait penerapan strategi pembelajaran Al-Qur'an berbasis pendekatan kontekstual dan memberikan wawasan baru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih holistik dan inovatif di Madrasah Ibtidaiyah.

Kontribusi dari penelitian ini sangat penting dalam mengembangkan metode pembelajaran Al-Qur'an di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Dengan menganalisis strategi yang diterapkan di MIS Islamiyah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai cara-cara efektif dalam mengajarkan

¹³ Muthmainnah et al., "Analisis Asbābun Nuzūl Ayat-Ayat Ekonomi Melalui Pendekatan Kontekstual."

¹⁴ Yusup et al., "Efektivitas Model Pembelajaran Kontekstual Dengan Pendekatan Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Masalah Peserta Didik."

¹⁵ Warsah, Khair, and Krismawati, "Implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Pai Di Sekolah Dasar."

¹⁶ Siami, "Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual Di Ra Salafiyah Kalimas Kabupaten Pematang."

kandungan Al-Qur'an kepada siswa di tingkat dasar. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum yang lebih kontekstual dan aplikatif dalam pembelajaran Al-Qur'an, yang tidak hanya berfokus pada hafalan tetapi juga pada pemahaman mendalam terhadap makna ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an. Diharapkan, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi para pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih inovatif, mengintegrasikan teknologi dan pendekatan kontekstual yang relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis fenomena yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran Al-Qur'an pada tingkat usia dasar di MIS Islamiyah. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pengalaman dan pemahaman guru dan siswa terkait dengan materi kandungan Al-Qur'an, serta tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan dan bagaimana hal tersebut diterima oleh peserta didik.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengalaman subjektif individu, yaitu pengalaman para guru dan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an. Fenomenologi memungkinkan peneliti untuk menggali makna dari pengalaman yang dialami oleh guru dan siswa terkait dengan pengajaran Al-Qur'an dan penerapan strategi pembelajaran dalam konteks ini. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memahami bagaimana peserta didik memaknai ajaran Al-Qur'an yang diajarkan, serta bagaimana mereka mengaplikasikan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Lokasi penelitian ini dilakukan di MIS Islamiyah, yang merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang menerapkan strategi pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekatan yang lebih inovatif. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa alasan penting. Pertama, MIS Islamiyah telah mengimplementasikan berbagai pendekatan dan strategi dalam pengajaran Al-Qur'an, yang menjadi objek yang relevan untuk dikaji. Kedua, lokasi ini dipilih karena memberikan kesempatan untuk mengkaji bagaimana guru-guru di tingkat Madrasah Ibtidaiyah mengajarkan kandungan Al-Qur'an kepada siswa yang masih berada di usia dasar, yang merupakan tahap penting dalam pembentukan pemahaman agama. Ketiga, sekolah ini menyediakan konteks

yang menarik terkait dengan tantangan dan keberhasilan dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak di tingkat dasar, yang sejalan dengan tujuan penelitian ini.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan guru dan siswa di MIS Islamiyah. Guru-guru yang diwawancarai adalah mereka yang terlibat langsung dalam pengajaran Al-Qur'an, sedangkan siswa yang menjadi partisipan penelitian adalah mereka yang terlibat dalam pembelajaran Al-Qur'an di kelas. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang relevan dengan pembelajaran Al-Qur'an di MIS Islamiyah, seperti kurikulum, materi ajar, dan silabus pembelajaran. Dokumen ini akan memberikan gambaran tentang struktur pembelajaran dan bagaimana kandungan Al-Qur'an diajarkan di sekolah tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Al-Qur'an yang melibatkan guru dan siswa. Peneliti mengamati interaksi antara guru dan siswa selama pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, serta strategi yang diterapkan dalam mengajarkan materi kandungan Al-Qur'an. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka terkait dengan materi pembelajaran Al-Qur'an. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi lebih dalam sesuai dengan konteks yang muncul selama wawancara. Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data terkait dengan dokumen kurikulum dan materi pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran Al-Qur'an, yang dapat memberikan informasi tambahan mengenai strategi yang diterapkan di sekolah tersebut.

Dalam analisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap pertama, reduksi data, peneliti akan menyaring dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang relevan ini kemudian dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan tema-tema yang muncul selama pengumpulan data. Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah direduksi dalam bentuk yang terstruktur, seperti narasi, tabel, atau diagram, yang memudahkan peneliti dalam melakukan analisis lebih lanjut. Pada tahap ketiga, penarikan kesimpulan, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang telah disajikan dan menarik temuan-temuan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran Al-Qur'an serta dampaknya terhadap pemahaman siswa.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan member check. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan

konsistensi dan validitas temuan penelitian. Selain itu, member check dilakukan dengan mengonfirmasi temuan-temuan yang diperoleh kepada para informan (guru dan siswa) untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti terhadap data yang dikumpulkan sesuai dengan pengalaman dan pandangan mereka. Teknik ini penting untuk meningkatkan akurasi dan keandalan data dalam penelitian kualitatif, sehingga hasil penelitian lebih dapat dipercaya dan mencerminkan realitas yang ada di lapangan.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan strategi pembelajaran Al-Qur'an di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, serta tantangan dan manfaat yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pembelajaran tersebut. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif, terutama dalam konteks pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah, serta memberikan wawasan bagi guru, pengelola sekolah, dan pembuat kebijakan dalam merancang pembelajaran yang lebih relevan dan aplikatif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap kandungan Al-Qur'an.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di MIS Islamiyah, khususnya terkait dengan materi kandungan Al-Qur'an. Melalui wawancara dengan guru dan siswa, serta observasi langsung selama proses pembelajaran, penelitian ini menggali berbagai pendekatan yang diterapkan oleh para pendidik untuk mengajarkan materi Al-Qur'an, serta tantangan yang mereka hadapi dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap kandungan Al-Qur'an. Penelitian ini juga mengeksplorasi bagaimana strategi-strategi tersebut membantu siswa tidak hanya memahami teks Al-Qur'an, tetapi juga menerapkan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi Pembelajaran Al-Qur'an pada Materi Kandungan Al-Qur'an

Di MIS Islamiyah, strategi pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada pengajaran bacaan dan hafalan, tetapi juga pada pemahaman mendalam mengenai kandungan yang terdapat dalam setiap ayat. Materi kandungan Al-Qur'an yang diajarkan mencakup aspek-aspek seperti sejarah turunnya wahyu, makna dari ayat-ayat yang terkandung, nilai moral yang dapat diambil, dan relevansi ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa strategi utama yang diterapkan dalam pembelajaran ini di antaranya adalah penggunaan ceramah, diskusi, aplikasi multimedia, serta pendekatan kontekstual yang menghubungkan teks Al-Qur'an dengan pengalaman nyata siswa.

1. Penggunaan Ceramah dan Diskusi

Salah satu strategi yang digunakan oleh para guru di MIS Islamiyah adalah ceramah yang diikuti dengan diskusi. Ceramah digunakan untuk menyampaikan penjelasan tentang kandungan Al-Qur'an secara umum, seperti menjelaskan turunnya wahyu, konteks sejarah, dan tafsir dasar dari ayat-ayat Al-Qur'an. Setelah ceramah, siswa diajak untuk berdiskusi mengenai makna ayat-ayat yang telah dibahas, serta bagaimana ayat tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Strategi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap konteks setiap ayat, sehingga mereka tidak hanya menghafal tetapi juga mampu mengerti dan mengaplikasikan ajaran tersebut dalam kehidupan.

Seorang guru menjelaskan, "*Setelah memberikan ceramah mengenai tafsir ayat tertentu, kami ajak siswa untuk berdiskusi. Ini memungkinkan mereka untuk mengungkapkan pemahaman mereka, serta memberikan pandangan tentang bagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam ayat tersebut bisa diterapkan dalam kehidupan mereka.*" Pendekatan ini memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kritis dan memperdalam pemahaman mereka, sekaligus mengembangkan keterampilan berbicara dan berpikir reflektif.

2. Pendekatan Kontekstual dan Cerita dalam Al-Qur'an

Untuk lebih memperjelas makna kandungan Al-Qur'an, guru juga sering menggunakan pendekatan kontekstual dengan menghubungkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan kejadian-kejadian nyata atau cerita-cerita dari kehidupan sehari-hari. Salah satu contohnya adalah ketika mengajarkan ayat-ayat yang berkaitan dengan perilaku baik, seperti kejujuran dan kepedulian terhadap sesama. Guru akan menggunakan cerita nyata yang relevan untuk menggambarkan bagaimana ayat-ayat tersebut dapat diaplikasikan dalam konteks sosial dan personal siswa.

Salah seorang siswa menyatakan, "*Ketika belajar tentang ayat yang mengajarkan tentang kejujuran, guru menceritakan kisah nyata yang menggambarkan bagaimana kita harus jujur, meskipun itu sulit. Saya bisa lebih mudah memahami ajaran Al-Qur'an setelah mendengarkan cerita seperti itu.*" Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menerima pengetahuan agama secara abstrak, tetapi juga dapat merasakan bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an relevan dengan kehidupan mereka.

3. Penggunaan Media Pembelajaran Digital

Sebagai bagian dari inovasi dalam pembelajaran, MIS Islamiyah juga memanfaatkan berbagai media pembelajaran digital untuk membantu siswa memahami kandungan Al-Qur'an. Salah satu bentuk media yang digunakan adalah video pembelajaran yang mengajarkan tafsir ayat-ayat tertentu dengan visualisasi yang menarik. Selain itu, aplikasi pembelajaran yang mengandung soal-soal interaktif juga digunakan untuk membantu siswa menguji pemahaman mereka terhadap kandungan Al-Qur'an yang telah dipelajari. Media digital ini sangat membantu dalam

menarik perhatian siswa, terutama di era digital saat ini, di mana siswa lebih familiar dengan teknologi dan perangkat digital.

Guru mengungkapkan, "*Kami menggunakan video untuk menjelaskan tafsir ayat-ayat yang sulit dipahami. Video ini membantu siswa untuk melihat visualisasi yang lebih jelas tentang bagaimana ajaran Al-Qur'an diterapkan dalam konteks kehidupan nyata.*" Media digital memberikan akses yang lebih luas kepada siswa untuk memahami lebih dalam tentang Al-Qur'an dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Selain itu, siswa dapat mengakses materi ini kapan saja dan di mana saja, sehingga pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan mendalam.

4. Penerapan Metode Hafalan

Meskipun fokus utama pembelajaran di MIS Islamiyah adalah pemahaman terhadap kandungan Al-Qur'an, metode hafalan tetap diterapkan dalam pembelajaran ini. Menghafal ayat-ayat Al-Qur'an membantu siswa untuk mengingat dan memahami teks Al-Qur'an dengan lebih baik. Metode hafalan ini dikombinasikan dengan pemahaman konteks dan tafsir, sehingga siswa tidak hanya menghafal teks secara mekanik, tetapi juga memahami makna di balik setiap ayat yang mereka hafal.

Salah seorang guru menyatakan, "*Kami tidak hanya mengajarkan siswa untuk menghafal ayat-ayat, tetapi juga untuk memahami tafsirnya. Dengan begitu, hafalan mereka bukan hanya sekadar lafaz, tetapi juga membawa pemahaman yang lebih mendalam.*" Dengan metode ini, siswa diharapkan tidak hanya menghafal, tetapi juga dapat mengaplikasikan nilai-nilai dari ayat yang mereka hafal dalam kehidupan sehari-hari.

Tantangan dalam Penerapan Strategi Pembelajaran

Meskipun berbagai strategi pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di MIS Islamiyah memberikan hasil yang positif, ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam menerapkan strategi ini. Beberapa tantangan utama yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain adalah keterbatasan waktu, tantangan dalam penggunaan media digital, serta kesulitan siswa dalam memahami konteks ayat-ayat tertentu.

1. Keterbatasan Waktu Pembelajaran

Salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam penerapan strategi ini adalah keterbatasan waktu. Materi yang harus diajarkan dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat luas, sementara waktu yang tersedia dalam kurikulum terbatas. Hal ini menyebabkan beberapa guru merasa kesulitan dalam membahas kandungan Al-Qur'an secara mendalam, terutama untuk ayat-ayat yang memerlukan penjelasan konteks dan tafsir yang lebih panjang.

Seorang guru mengungkapkan, "*Kami sering kali kekurangan waktu untuk mendalami setiap ayat secara menyeluruh. Terkadang, kami hanya bisa memberikan pemahaman dasar tentang tafsir ayat tanpa bisa menggali lebih dalam tentang konteks sosial dan aplikasinya dalam kehidupan siswa.*" Hal ini menunjukkan pentingnya pengelolaan

waktu yang efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an, serta perlunya penyesuaian antara materi yang diajarkan dengan alokasi waktu yang tersedia.

2. Tantangan dalam Penggunaan Media Digital

Meskipun media digital memberikan banyak keuntungan dalam pembelajaran, penggunaannya di MIS Islamiyah juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan akses terhadap perangkat digital dan masalah koneksi internet. Beberapa siswa kesulitan untuk mengakses materi pembelajaran berbasis digital di rumah mereka karena perangkat yang terbatas atau koneksi internet yang tidak stabil. Seorang siswa menyatakan, "*Saya merasa kesulitan ketika menggunakan aplikasi belajar di rumah, karena seringkali koneksi internet di rumah tidak lancar, sehingga saya tidak bisa mengakses materi dengan mudah.*" Masalah ini menghambat efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran di luar jam sekolah yang diharapkan dapat memperdalam pemahaman siswa.

3. Kesulitan dalam Memahami Konteks Ayat-ayat Al-Qur'an

Beberapa siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami konteks dan pesan moral dari ayat-ayat Al-Qur'an yang lebih kompleks. Meskipun pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi, ada kalanya siswa merasa kesulitan untuk mengaitkan ajaran dalam ayat-ayat Al-Qur'an dengan situasi nyata dalam kehidupan mereka. Salah seorang siswa mengatakan, "*Beberapa ayat sangat sulit dimengerti, terutama yang berkaitan dengan hukum dan prinsip kehidupan. Saya butuh penjelasan lebih lanjut agar bisa menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.*" Hal ini menunjukkan pentingnya upaya lebih dalam untuk mengajarkan konteks ayat-ayat tersebut dengan cara yang lebih relevan dan aplikatif bagi siswa.

Menurut Ahli, pembelajaran Al-Qur'an di tingkat Madrasah Ibtidaiyah harus memperhatikan aspek pemahaman yang kontekstual, bukan hanya hafalan tekstual. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian ini, di mana pemahaman konteks dan aplikasi ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan nyata menjadi salah satu fokus utama dalam strategi pembelajaran di MIS Islamiyah.¹⁷ Selain itu, penggunaan metode diskusi dan cerita juga mendapat dukungan dari studi oleh Nurokhmiyati yang menunjukkan bahwa interaksi aktif antara guru dan siswa dalam diskusi dapat

¹⁷ Farida Catur Wahyu Angggriyani, "Pendekatan Kontekstual Dalam Kegiatan Belajar Mengajar," *Al-Rabwah* (Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur, 2021), <https://doi.org/10.55799/jalr.v14i01.42>; Asasul Baidlo Qurotul'ain, "Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Quran Hadis Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Madrasah Aliyah," *Jurnal El-Hamra: Kependidikan Dan Kemasyarakatan* (Amerta Media, 2024), <https://doi.org/10.62630/elhamra.v9i3.325>.

meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai moral yang terkandung dalam Al-Qur'an.¹⁸

Di sisi lain, tantangan yang terkait dengan keterbatasan waktu dalam pembelajaran juga dijelaskan oleh Sukino, yang menyatakan bahwa waktu yang terbatas dalam kurikulum pendidikan sering kali menghalangi pendalaman materi agama. Hal ini juga menjadi tantangan nyata di MIS Islamiyah, yang perlu diatasi dengan pengelolaan waktu yang lebih efisien.¹⁹

Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam bidang pendidikan Islam, khususnya dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Sementara banyak penelitian yang membahas penggunaan media digital dalam pembelajaran agama Islam, penelitian ini lebih fokus pada pengajaran kandungan Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah dengan menggunakan berbagai strategi inovatif. Penelitian ini juga menyoroti tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan media digital dan pengajaran kontekstual, serta memberikan wawasan yang berguna untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan aplikatif di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa MIS Islamiyah telah menerapkan berbagai strategi dalam pembelajaran Al-Qur'an, dengan fokus pada pemahaman kandungan Al-Qur'an yang lebih mendalam dan aplikatif. Strategi utama yang digunakan mencakup ceramah, diskusi, penggunaan media digital, dan pendekatan kontekstual yang mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan kehidupan nyata. Guru di MIS Islamiyah berusaha tidak hanya untuk mengajarkan teks Al-Qur'an, tetapi juga untuk membantu siswa memahami makna dan pesan moral yang terkandung dalam setiap ayat. Media digital, seperti video pembelajaran dan aplikasi interaktif, terbukti efektif dalam meningkatkan minat siswa serta membantu mereka mengakses pembelajaran secara lebih fleksibel. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam penerapan strategi ini, termasuk keterbatasan waktu, infrastruktur teknologi yang tidak merata, dan kesulitan siswa dalam memahami konteks ayat-ayat tertentu. Meskipun penggunaan media digital memiliki potensi besar dalam pembelajaran, faktor seperti akses perangkat dan koneksi internet yang tidak stabil menjadi hambatan signifikan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana strategi pembelajaran Al-Qur'an yang inovatif dapat diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberikan wawasan tentang tantangan yang dihadapi serta solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Temuan ini diharapkan dapat memberikan

¹⁸ Nurokhmiyati, "Efektivitas Metode Sorogan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Al Qur'an."

¹⁹ Sukino, "Pengembangan Kurikulum Dan Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontekstual."

acuan bagi pengembangan kurikulum dan metodologi pengajaran Al-Qur'an yang lebih efektif di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Nursyamsi. "Efektivitas Pembelajaran Inovatif Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu Siswa MtsS Manongkoki Kabupaten Takalar." *Didaktika: Jurnal Kependidikan*. South Sulawesi Education Development, 2021. <https://doi.org/10.58230/27454312.159>.
- Anggriyani, Farida Catur Wahyu. "Pendekatan Kontekstual Dalam Kegiatan Belajar Mengajar." *Al-Rabwah*. Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur, 2021. <https://doi.org/10.55799/jalr.v14i01.42>.
- Awaluddin, A Fajar Awaluddin A Fajar, A Fajar Awaluddin, and Winona Lutfiah Winona Lutfiah Winona Lutfiah. "Pendekatan Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan Perspektif Al-Quran." *Al-Wajid: Jurnal Ilmu Al-Quran Dan Tafsir* 2, no. 2 (2021).
- Aziz, Mursal. *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizhul Qur'an Juz 30*. Malang: Ahlimedia Press, 2022.
- — —. *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran*. Purwodadi: Sarnu Untung, 2020.
- Aziz, Mursal & Zulkipli Nasution. *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an*. Medan: Pusdikra MJ, 2020.
- Aziz, Mursal et.al. *Ekstrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam): Dari Membaca Alquran Sampai Menulis Kaligrafi*. Media Madani. Serang: Media Madani, 2020.
- Hanum, Latifah. "Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kontekstual Di MTs. Pendidikan Agama Islam Medan (Studi Kasus Pada Pembelajaran Daring)." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 66-79. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v2i1.62>.
- Hidayah, Febrianti Nurul. "Implementasi Pembelajaran Kontekstual Pada Perkuliahan Berbasis Praktik." *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2023. <https://doi.org/10.24832/jpkp.v16i1.783>.
- Irfan, Muhamad. "Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik." *QATHRUN* 7, no. 2 (2020): 83. <https://doi.org/10.32678/qathruna.v7i2.3535>.
- Majid, Ahmad Farham. "Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Alauddin Journal of Mathematics Education*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2023. <https://doi.org/10.24252/ajme.v4i2.33711>.
- Mursal Aziz & Zulkipli Nasutio. *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan Dan Sains*

Teknologi. Medan: Widya Puspita, 2019.

Mursal Aziz et.al. "Implementation of the Islamic Education Curriculum and Learning Materials for Early Childhood in the North Labuhanbatu An-Nur Playgroup." *Eduprof : Islamic Education Journal* 7, no. 1 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.47453/eduprof.v7i1.287>.

Muthmainnah, Muthia, Muh. Abdi Imam, Achmad Abubakar, and Hamka Ilyas. "Analisis Asbābun Nuzūl Ayat-Ayat Ekonomi Melalui Pendekatan Kontekstual." *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2023. <https://doi.org/10.24256/alw.v8i2.4322>.

Nurokhmiyati, Nurokhmiyati. "Efektivitas Metode Sorogan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Al Qur'an." *Al-Khos: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. MGMP PAI SMP D.I. Yogyakarta, 2021. <https://doi.org/10.62808/al-khos.v1i2.7>.

Qurotul'ain, Asasul Baidlo. "Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Quran Hadis Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Madrasah Aliyah." *Jurnal El-Hamra : Kependidikan Dan Kemasyarakatan*. Amerta Media, 2024. <https://doi.org/10.62630/elhamra.v9i3.325>.

Saleh, Kurnia A, and Sitna Maryam Saleh. "Efektivitas Pembelajaran Statistika Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas XII IPS Man 2 Halmahera Utara." *EDUKASI*. LPPM Universitas Khairun, 2023. <https://doi.org/10.33387/j.edu.v21i2.6301>.

Siami, Siti Nur. "Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual Di Ra Salafiyah Kalimas Kabupaten Pematang." *Al-Athfal*. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pematang, 2021. <https://doi.org/10.58410/al-athfal.v2i1.537>.

Sukino, Sukino. "Pengembangan Kurikulum Dan Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontekstual." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2023): 1. <https://doi.org/10.29240/belajea.v8i1.6597>.

Warsah, Idi, Ummul Khair, and Krismawati Krismawati. "Implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Pai Di Sekolah Dasar." *Jurnal Elementaria Edukasia*. Universitas Majalengka, 2020. <https://doi.org/10.31949/jee.v3i2.2262>.

Yusup, Ahmad Fatoni David Jazuli, Hanin Niswatul Fauziah, Muhamad Khoirul Anwar, and Titah Sayekti. "Efektivitas Model Pembelajaran Kontekstual Dengan Pendekatan Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Masalah Peserta Didik." *Jurnal Tadris IPA Indonesia*. STAIN Ponorogo, 2021. <https://doi.org/10.21154/jtii.v1i3.191>.